

## Pengaruh metode kooperatif *number head together (NHT)* dan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Kota Bogor

Elok Mufidah

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

[eloksaepudin@gmail.com](mailto:eloksaepudin@gmail.com)

### ABSTRACT

*Learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education and manners in the material of Hajj, Zakat and waqf of 10th grade students of SMA Taruna Andigha Bogor City are still low. Judging from the data on the learning outcomes of 10th graders in the 2021/2022 academic year, it was found that 36 students (45%) of 80 students achieved the KKM score, namely 75 and 44 students (55%) of 80 students. which is not complete on the material of pilgrimage, zakat and waqf. . This happens because in the delivery of subject matter the teacher emphasizes knowledge to be memorized. The learning method used by the teacher is dominated by the lecture method. More students sit still, and are given assignments only when learning takes place. As a result, students tend to be bored with learning. This problem must be resolved immediately. Steps that can be taken to solve the problem are by changing the learning method used which focuses more on student activity. To overcome these problems, a research entitled "The effect of the number head together and mind mapping method on student learning outcomes in PAI subjects at SMA Taruna Andigha Bogor City was conducted". The subjects of this study were the 10th grade students of SMA Taruna Andigha Bogor City for the academic year 2021/2022, totaling 80 students. This study used a quasi-experimental study carried out in four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The method of data collection was done through tests before and after treatment on hajj, zakat and waqf materials. Through observation of student learning activities. The indicator of the success of this research is the average score of student learning outcomes is at least 75, with a minimum mastery percentage of 75%, the percentage of student activity in learning activities is at least 75%. The results showed that the value of Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.691 or A.Sig (2-tailed) > 0.05 which means that the learning method using NHT and mind mapping has a good influence on student learning outcomes in PAI subjects in grade 10 SMA Taruna Andigha Bogor City. These results indicate an increase in the value of student learning outcomes after using the number head together and mind mapping methods. The use of cooperative learning methods of the NHT type and mind mapping can improve student learning outcomes in 10th grade PAI subjects at Taruna Andigha High School Bogor City.*

**Keywords :** *cooperative learning model number head together, mind mapping and learning outcomes.*

### ABSTRAK

Hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti pada materi haji, zakat dan wakaf siswa kelas 10 SMA Taruna Andigha Kota Bogor masih rendah. Dilihat dari data hasil belajar siswa kelas 10 pada tahun pelajaran 2021/2022 didapatkan bahwa didapatkan bahwa sebanyak 36 orang peserta didik (45%) dari 80 peserta didik yang mencapai nilai KKM yaitu 75 dan 44 orang peserta didik (55%) dari 80 peserta didik yang tidak tuntas pada materi haji, zakat dan wakaf. . Hal ini terjadi karena dalam penyampaian materi pelajaran guru menekankan pada pengetahuan untuk dihafalkan. Metode pembelajaran yang digunakan guru lebih didominasi dengan metode ceramah. Siswa lebih banyak duduk diam, serta diberikan tugas saja pada saat pembelajaran berlangsung. Akibatnya siswa cenderung bosan terhadap pembelajaran. Permasalahan tersebut harus segera diselesaikan. Langkah yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yang lebih menitik beratkan

pada keaktifan siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh metode *number head together* dan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Kota Bogor". Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas 10 SMA Taruna Andigha Kota Bogor tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 80 siswa. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dilaksanakan dalam empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Cara pengumpulan data dilakukan melalui tes sebelum dan setelah perlakuan pada materi haji, zakat dan wakaf melalui pengamatan aktivitas belajar siswa. Indikator keberhasilan penelitian ini yaitu rata-rata nilai hasil belajar siswa minimal 75, dengan persentase ketuntasan minimal 75%, persentase keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran minimal 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,691 atau *A.Sig (2-tailed) > 0,05* yang berarti bahwa metode pembelajaran menggunakan *NHT* dan *mind mapping* memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas 10 SMA Taruna Andigha Kota Bogor. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *number head together* dan *mind mapping*. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 10 di SMA Taruna Andigha Kota Bogor.

**Kata kunci:** model pembelajaran kooperatif tipe *number head together*, *mind mapping* dan hasil belajar.

## نبذة مختصرة

إيلوك مفيدة، 2022. تأثير عدد الرؤوس معاً وطرق رسم الخرائط الرئيسية على نتائج تعلم الطلاب في مواد PAI في مدرسة تارونا أنديغا الثانوية بمدينة بوجور.

لا تزال نتائج التعلم في مواضيع التربية الدينية الإسلامية والأخلاق في مادة الحج والزكاة والوقف لطلاب الصف العاشر من SMA Taruna Andigha Bogor City منخفضة. استناداً إلى البيانات المتعلقة بنتائج التعلم لطلاب الصف العاشر في العام الدراسي 2022/2021، وجد أن 36 طالباً (45%) من 80 طالباً حققوا درجة KKM، أي 75 و 44 طالباً (55%) من 80 طالباً. وهي ليست كاملة في مادة الحج والزكاة والوقف.

. يحدث هذا لأنه في تسليم الموضوع، يؤكد المعلم على المعرفة ليتم حفظها. يهيمن أسلوب المحاضرة على طريقة التعلم التي يستخدمها المعلم. يجلس المزيد من الطلاب دون حراك، ولا يتم تكليفهم بمهام إلا عندما يحدث التعلم. نتيجة لذلك، يميل الطلاب إلى الملل من التعلم. يجب حل هذه المشكلة على الفور. الخطوات التي يمكن اتخاذها لحل المشكلة هي عن طريق تغيير طريقة التعلم المستخدمة والتي تركز أكثر على نشاط الطالب. للتغلب على هذه المشاكل، تم إجراء بحث بعنوان "تأثير الرقم معاً وطريقة رسم الخرائط الرئيسية على نتائج تعلم الطلاب في موضوعات PAI في SMA Taruna Andigha Bogor City".

كان موضوع هذه الدراسة طلاب الصف العاشر من SMA Taruna Andigha Bogor City للعام الدراسي 2022/2021، بإجمالي 80 طالباً. استخدمت هذه الدراسة دراسة شبه تجريبية أجريت على أربع مراحل، وهي التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. تم أسلوب جمع البيانات من خلال الاختبارات قبل وبعد العلاج على مواد الحج والزكاة والوقف. من خلال مراقبة أنشطة تعلم الطلاب. مؤشر نجاح هذا البحث هو أن متوسط درجات مخرجات تعلم الطلاب 75 على الأقل، مع نسبة إتقان لا تقل عن 75%، ونسبة نشاط الطالب في أنشطة التعلم 75% على الأقل.

أظهرت النتائج أن قيمة *Asymp. Sig. (2-tailed)* من 0.691 أو *A.Sig (2-tailed) < 0.05* مما يعني أن طريقة التعلم باستخدام *NHT* والتخطيط الرئيسي لها تأثير جيد على نتائج تعلم الطلاب في مواد PAI في الصف 10 SMA Taruna Andigha Bogor City.

تشير هذه النتائج إلى زيادة في قيمة مخرجات تعلم الطلاب بعد استخدام رأس الأرقام معاً وطرق رسم الخرائط الرئيسية. يمكن أن يؤدي استخدام أساليب التعلم التعاوني من نوع *NHT* ورسم الخرائط الرئيسية إلى تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد PAI للصف العاشر في مدرسة Taruna Andigha High School Bogor City. الكلمات الرئيسية: رقم نموذج التعلم التعاوني معاً، رسم الخرائط الرئيسية ونتائج التعلم

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Menurut (KKBI, Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa : 1999) Pengertian pendidikan menurut kamus besar Bahasa Indonesia yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan yang diperoleh secara formal

tersebut berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional "Tujuan Pendidikan Nasional berupaya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Menurut (Haryanto:2012) pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Dari pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengertian pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara terus menerus melalui proses pembelajaran bagi peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri peserta didik baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor.

Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya guna memajukan pertumbuhan nilai moral baik itu kekuatan spiritual keagamaan maupun karakter diri anak.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan agama Islam juga mempunyai tujuan yang sama.

Dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5 dijelaskan:

١ - اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

٢ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

٣ - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia

٤ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Yang mengajar (manusia) dengan pena

٥ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berikutnya dalam quran surat An-Nahl ayat 125 dijelaskan:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

PAI merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga hingga perguruan tinggi. Menurut (Kementerian Hukum, 2015) Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 "Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya"

Menurut (Kep.MENAG no 211 Tahun 2011) Pendidikan agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa berdasarkan kurikulum nasional 2013. PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh siswa/siswi yang beragama Islam. Menurut Keputusan Menteri Agama, Tujuan pendidikan Agama di sekolah adalah untuk:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (ayat kauniyyah dan ayat qauliyyah);
2. Membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya; dan
3. Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

Menurut peneliti, banyak dari peserta didik yang menganggap pelajaran PAI sebagai pelajaran yang membosankan, dan tidak menarik. Persoalan yang juga krusial adalah berkaitan dengan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI dipandang kurang menarik, dan monoton.

Menurut pendapat peneliti, salah satu faktor yang menjadi penyebab timbul rasa bosan dari siswa terhadap mata pelajaran PAI adalah pendekatan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dari pendidikan, ini berarti bahwa tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa di sekolah tersebut.

Seorang guru harus mampu mengubah metode dalam proses pembelajarannya ke arah yang lebih baik lagi, yaitu mulai dari respon peserta didik ketika bertemu dengan pelajaran PAI hingga akhir pembelajaran PAI.

Peran dari guru sangat penting sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran juga peran orang tua di rumah sangat di butuhkan untuk mendampingi anak-anak selama belajar di rumah.

Melalui metode pembelajaran yang mengajak peserta didik melakukan analisis terhadap sebuah masalah akan mengantarkan mereka memahami serta menghayati sebuah keadaan dan meresponsnya secara arif dan bijaksana.

Peserta didik diarahkan agar terbiasa dengan persoalan nyata yang menjadikannya kritis. Selain itu, peserta didik akan memiliki pandangan yang lebih luas dalam melihat dan merespons sebuah persoalan kehidupan. Pengetahuan peserta didik dikonstruksi oleh mereka sendiri melalui ijtihadnya dalam memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan penelitian pendahuluan dengan melakukan pengamatan di SMA Taruna Andigha Bogor, sebagian peserta didik masih kurang menyukai pembelajaran PAI, karena bagi mereka PAI adalah pelajaran yang kurang penting dan membosankan.

Dalam proses belajar, pola pikir siswa terhadap pelajaran PAI mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika guru menjelaskan materi dan memberikan contoh soal, sebenarnya peserta didik sudah mengerti, tetapi disaat guru memberikan beberapa soal yang sedikit berbeda dengan contoh mereka akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Masalah-masalah yang dialami oleh siswa tersebut berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Berdasarkan data yang telah diperoleh menggambarkan bahwa hasil belajar pada ulangan Harian PAI, masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM (75) atau dengan kata lain belum tuntas.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar kelas X pada mata pelajaran PAI masih rendah, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian kelas X. Salah satu materi yang sulit dipahami peserta didik adalah materi haji, zakat dan wakaf, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian pada tahun ajaran 2021/2022 kelas X pada 4 kelas yaitu kelas X MIPA-1, kelas X MIPA-2, kelas X IPS-1, dan kelas X IPS-2.

Data menunjukkan bahwa hanya sebanyak 36 orang peserta didik (45%) dari 80 peserta didik yang tuntas dan 44 orang peserta didik (55%) dari 80 peserta didik yang tidak tuntas pada materi haji, zakat dan wakaf.

Dalam materi PAI, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu diberi penguatan, agar bertahan lama dalam memori siswa, sehingga melekat dalam pola pikir dan tindakannya. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan untuk membantu proses belajar PAI adalah model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dan *mind mapping*.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait "Pengaruh metode kooperatif *number head together (NHT)* dan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Kota Bogor".

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar Belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode kooperatif *number head together* dan *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode kooperatif *number head together* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Bogor?

3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode kooperatif *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Bogor?

## TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode kooperatif *number head together* dan *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode kooperatif *number head together* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Bogor.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode kooperatif *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Bogor.

## TINJAUAN LITERATUR

### KERANGKA BERFIKIR

Penelitian ini mengkaji mengenai dua variable yaitu X1 (*independent variable*), variable X2 (*independent variable*), dan variable Y (*dependent variable*) berikut rincian variabel tersebut:

1. Variable bebas (*independent variabel*) dengan notasi X1, yakni variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Variabel bebas ini adalah metode pembelajaran kooperatif *Number head together*.
2. Variabel bebas (*independent variable*) dengan notasi X2, yakni variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Variabel bebas ini adalah metode pembelajaran *mind mapping*.
3. Variabel terikat (*dependent variable*) dengan notasi Y, yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel diatas variabel ini adalah hasil belajar siswa.

Metode *number head together* Menurut Spencer Kagan (1993) NHT melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut

Menurut Spencer Kagan (dalam Aqib : 2013) Langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*

(NHT) yaitu :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya
- 5) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.

Tony Buzan (2005) mengemukakan bahwa *mind map* adalah cara mencatat

yang kreatif dan efektif, cara mudah memasukkan dan mengeluarkan informasi dalam otak, *mind map* menggunakan warna, simbol, kata, garis lengkung dan gambar yang sesuai dengan cara kerja otak.

Sedangkan menurut Susanto Windura (2008) *Mind map* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar.

Menurut peneliti, *mind map* merupakan cara yang mudah untuk menempatkan informasi sehingga dapat menghasilkan cara untuk mencatat dan memahami yang kreatif dan efektif sesuai dengan peta pikiran kita. Cara membuat *mind mapping* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep
2. Mengidentifikasi ide-ide atau konsep sekunder yang menunjang ide utama.
3. Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut.
4. Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti :

- 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha,
- 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Menurut Benjamin S. Bloom dalam (Dimiyati dan Mudjiono, 2006) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

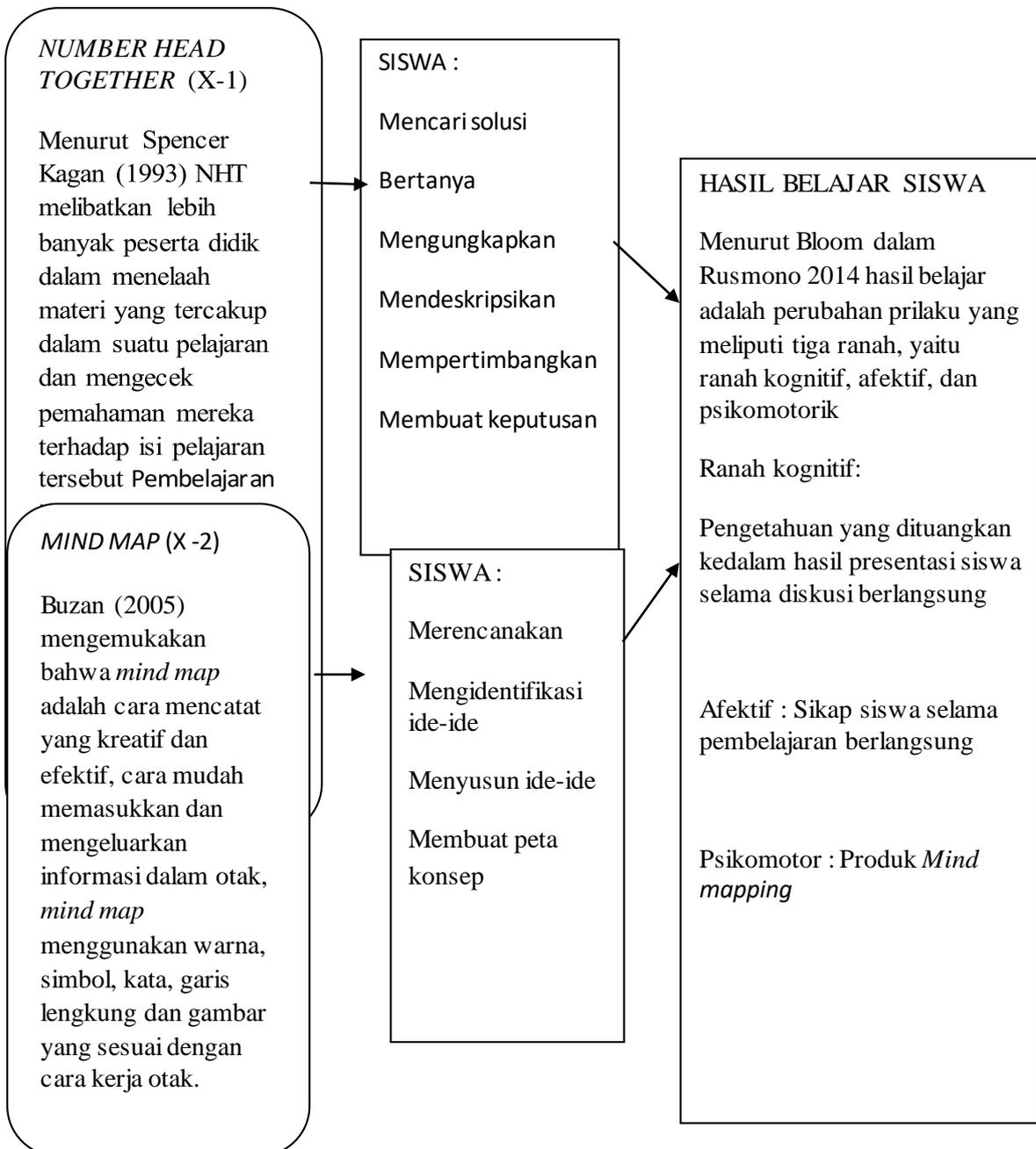
- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Menurut Bloom dalam Rusmono (2014) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-

nilai, dan pengembangan apresiasi sampai dengan penyesuaian. Sementara itu untuk ranah psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Dibawah ini bagan kerangka berfikir dari variable X1 metode *number head together*, X2 *mind mapping* dan Y hasil belajar sebagai berikut:

## KERANGKA PEMIKIRAN



Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) disertai dengan pendekatan kuantitatif.

Dengan menggunakan metode quasi eksperimen diharapkan dapat mengungkap

apakah ada perbedaan penerapan metode *Numbered Head Together* (NHT) dan *mind mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI dengan cara membandingkan antara kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan. Desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *None equivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak acak, yang kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan antara *Pretest-Posttest Control Group Design* dan *None equivalent Control Group Design* terletak pada pengambilan sampel, *None equivalent Control Group Design* pengambilan sampelnya tidak secara acak, sedangkan *Pretest-Posttest Control Group Design* sampelnya diambil secara acak/ *random*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMA Taruna Andhiga yang berjumlah 200 siswa. Pada penelitian ini sampel yang dimasukkan adalah semua kelas 10 yaitu sebanyak 4 kelas. Dari 4 kelas tersebut dibagi menjadi 2 kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas 10 IPA-1 dan 10 IPS-1 sebanyak 40 siswa, dan 2 kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas 10 IPA-2 dan 10 IPS-2 sebanyak 40 orang siswa. Penelitian ini menggunakan program SPSS 25.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode kooperatif *number head together* dan *mind mapping* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Taruna Andigha Kota Bogor. Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, maka selanjutnya dilakukan pembahasan penelitian. Adapun pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan metode kooperatif *number head together* dan *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha

Penerapan metode kooperatif *number head together* dan *mind mapping* berjalan dengan baik dan lancar. Dibuktikan dengan adanya tingkat keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan materi dari guru, kerjasama siswa pada saat kerja kelompok, ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok, kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok, keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok, keberanian siswa dalam mengemukakan tanggapan/pendapat.

Penerapan metode *number head together* dan *Mind Mapping* sudah berjalan dengan baik dan efektif, hal ini dibuktikan dengan berkembangnya keaktifan siswa pada kegiatan diskusi di kelas yaitu menanya, mencoba, mengamati, mengasosiasi, mengeksplorasi.

2. Pengaruh penggunaan metode kooperatif *number head together* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Bogor

## Uji Wilcoxon Kelas NHT

### Uji Wilcoxon Kelas *NHT*

Post test <i>NHT</i> - Pretest <i>NHT</i>	
Z	-5,520 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

b. Based on negative ranks.

Hipotesis:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen metode *NHT* sebelum dan sesudah menerapkan metode *NHT*

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen metode *NHT* sebelum dan sesudah menerapkan metode *NHT*

#### Kriteria Keputusan

Jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 terima H<sub>0</sub> tolak H<sub>1</sub>

Jika nilai Asymp. Sig. < 0,05 tolak H<sub>0</sub> terima H<sub>1</sub>

Hasil Belajar	Asymp. Sig. (2 tailed)	Kriteria	Keputusan
Posttest – Pretest	0,000	Asymp. Sig. (2 tailed)	tolak H <sub>0</sub> terima H <sub>1</sub>
Kelas <i>NHT</i>		< 0,05	

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji wilcoxon berdasarkan nilai Asymp. sig. dari kelas *NHT* pada kriteria kurang dari nilai alfa (0,05) maka dapat diputuskan tolak H<sub>0</sub> terima H<sub>1</sub>.

Dengan demikian, maka terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *number head together*

3. Pengaruh penggunaan metode kooperatif *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Bogor?

Uji Hipotesis :

### Uji Wilcoxon Kelas *MM*

Post test <i>MM</i> - Pretest <i>MM</i>	
Z	-5,391 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

b. Based on negative ranks.

Hipotesis:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen metode *MM* sebelum dan sesudah menerapkan metode *MM*

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen metode *MM* sebelum dan sesudah menerapkan metode *MM*

#### Kriteria Keputusan

Jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 terima H<sub>0</sub> tolak H<sub>1</sub>

Jika nilai Asymp. Sig. < 0,05 tolak H<sub>0</sub> terima H<sub>1</sub>.

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji wilcoxon berdasarkan nilai Asymp. sig. dari kelas *MM* pada kriteria kurang dari nilai alfa (0,05) maka dapat diputuskan tolak  $H_0$  terima  $H_1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai hasil belajar pada kelas *MM* sebelum dan sesudah menerapkan metode *MM*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada pelajaran PAI materi haji, zakat dan wakaf dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan hasil aktivitas belajar siswa dapat diukur melalui tingkat keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan materi dari guru, kerjasama siswa pada saat kerja kelompok, ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok, kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok, keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil tugas kelompok, keberanian siswa dalam mengemukakan tanggapan/pendapat.  
Penerapan metode *Mind Mapping* sudah berjalan dengan baik dan efektif, hal ini dibuktikan dengan berkembangnya keaktifan siswa pada kegiatan diskusi di kelas yaitu menanya, mencoba, mengamati, mengasosiasi, mengeksplorasi.
2. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan hudi pekerti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.  
Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada pembelajaran PAI terjadi peningkatan hasil belajar siswa.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,691 (Pembelajaran menggunakan metode *NHT* memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas 10 SMA Taruna Andigha Kota Bogor.)
3. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji wilcoxon nilai Asymp. sig. dari kelas *MM* pada kriteria kurang dari nilai alfa (0,05) maka dapat diputuskan tolak  $H_0$  terima  $H_1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai hasil belajar pada kelas *MM* sebelum dan sesudah menerapkan metode *MM*.  
(Metode pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas 10 SMA Taruna Andigha Kota Bogor)

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sekolah disarankan untuk memberikan peluang kepada guru agar terus melakukan inovasi dan berkreasi dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti berbagai pelatihan yang bermanfaat bagi pengembangan kemampuan guru.
2. Seorang guru hendaknya berusaha melakukan berbagai inovasi pembelajaran dan terus mengembangkan wawasan dan kemampuannya dalam memilih metode yang paling sesuai dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Bagi peserta didik hendaknya berusaha mengikuti semua proses pembelajaran yang diberikan oleh guru agar materi yang diberikan dapat diterima dengan maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nahlawi Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam, Bandung : Diponegoro,1992
- Ahmad Suriansyah Landasan pendidikan, Comdes, Banjarmasin 2011
- Ahmad Syalabi Tarikh al-Tarbiyah al-Islamiyah, Kairo : al-Kasyaf 1945
- Ahmad Syalabi Tarikh al-Tarbiyah al-Islamiyah, Kairo : al-Kasyaf,1945
- Ahmad Tafsir Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: Ramaja Rosdakarya,
- Al Rasyidin Falsafah Pendidikan Islam,
- Al-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falasifatuha, cet. 2, tth: Dar al-Fikr Al-Arabi, tt
- As Janah Verrawati, Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Di SD, Jurnal Pendidikan Agama Islam.PDF.
- Ayu puji lestari Peningkatan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran numbered head together dengan media mind mapping pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 1 Ngemplak Universitas negeri Yogyakarta skripsi 2018
- Bafirman Pembentukan Akhlaqkul Karimah Melalui Model Pembelajaran Pendidikan
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2007. Teori Belajar & Pembelajaran, Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Cooperative Learning .Pustaka Pelajar Yogyakarta dalam <https://sc.syekhnujati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21414152104>
- Dimiyati Dan Mudjiono Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta Th 2009
- Hamzah B.Uno Satria Koni Assessment pembelajaran Bumi Aksara Jakarta 2012
- Hj.Sedarmauanti dan Syarifudin Hidayat Metode penelitian Mandar maju. 2011

# Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 5 Nomor 1 (2023) 172-185 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683

DOI: 10.17467/jdi.v5i1.2390

<http://jurnal.stit-alittihadiahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/download/19/22>

<http://kbbi.web.id/didik>, di akses 10 April 2022

<https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teori-belajar-konstruktivisme>

<https://drive.google.com/file/d/1xI0JK3mrGQogh0QPr3KcghLrKRW1dA4/view>

<https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-ar-ra-d-ayat-11-motivasi-mengubah-nasibOcXb8>

<https://jdidh.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf>

[021.pdf](https://sc.syekhnhurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21414152104.pdf)

<https://sc.syekhnhurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21414152104.pdf>

Ibn Abdullah Muhammad bin Ahmad al-Ansharī al-Qurthubī Tafsīr Qurthubī, Juz 1,  
Kairo: Dar al- Sya'biy. tt

Ibn Abdullah Muhammad bin Ahmad al-Ansharī al-Qurthubī Tafsīr Qurthubī Juz 1, Kairo  
: Dar al- Sya'biy.

Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: Ramaja Rosdakarya, 1992

Imas Kurniasih dan Berlin Sani Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk  
Peningkatan Profesionalitas Guru (Jakarta: Kata Pena, 2016)

Imas Kurniasih dan Berlin Sani Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk  
Peningkatan Profesionalitas Guru Jakarta: Kata Pena, 2016  
Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta  
Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif meningkatkan Kecerdasan Komunikasi  
Antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Belajar Jasmani Olahraga Dan  
Kesehatan Di Sekolah Dasar Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah  
Vol.01/1/2016

jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Edisi, Ed.  
2, cet. 10 Kencana Prenada Media Group.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang  
Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, Pdf,  
Hlm.49

Konsep dasar kurikulum pendidikan agama Islam Abdul Wafi dalam  
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>

Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani  
Sejahtera, 2016

M. Quraish Shihab Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Cet. Ke-  
IV, Jilid. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2011)

- M.Quraish Shihab Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran, Jakarta:Lentera Hati, 2000.
- Macam-macam teori belajar dan pembelajaran dalam <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/macam-macam-teori-belajar-dan-pembelajaran- yang-harus-guru-tahu>
- Made Pidarta Landasan Pendidikan (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)
- Mashudi, Asrof Safi'i, Agus Purwowododo Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme.,,hal.41
- Meggitt, C. (2012).Memahami Perkembangan Anak (13th ed.; T. Index, Ed.). Jakarta Barat
- Miftahul Huda. Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan.Yogyakarta :Pustaka Belajar 2012
- Miftahul Huda. 2013 Model-model pengajaran dan pembelajaran, isu-isu metodis dan para digmatic. Pustaka pelajar Jogjakarta
- Modelmodelpembelajarandalam.<http://www.pendidikanekonomi.com/2013/04/mod elpembelajarannumberedheads.html>. (Tanggal akses 8Januari 2022)
- Mokh. Iman Firmansyah Pendidikan agama Islam : Sistem Pendidikan Nasional pengertian, tujuan dasar, dan fungsi Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 – 2019 Nurhadi, Yasin B. & Senduk, A.G.2004.
- Muhammad Al-Athiyah Al-AbrasyiAl-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falasifatuha, cet. tth: Dar al-Fikr Al-Arab MuhammadAl-Athiyah Al-Abrasyi
- Muhammad Uzer UsmanMenjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Mulyono Abdurrahman Pendidikan Bagi anak yang berkesulitan Belajar, Jakarta, Rineka Cipta, 1999
- NasutionPratama, 2001)PT Raja GrafindoPersada Jakarta No. 20 Tahun 2003
- Nurhidayati, Euis, 2017. Pedagogi Konstruktivisme dalam Praksis Pendidikan Indonesia, dalam Indonesian Journal of Educational Counseling, Volume 1, No. 1, Januari
- Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Syaibani Falasafah Pendidikan Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Syaibani Falasafah Pendidikan Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1979